

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah guna mendapatkan pengetahuan yang benar atau valid dan dapat dipercaya mengenai hubungan antara konflik pekerjaan-keluarga (*work family-conflict*) dengan ketidakhadiran (*absenteeism*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Universal Nashary Tata Laksana Bidang Budi Daya Jamur yang terletak di Karawang. Peneliti memilih Perusahaan tersebut karena perusahaan tersebut memiliki banyak karyawan perempuan yang sudah menikah sehingga peneliti dapat melihat adanya masalah antara Konflik Pekerjaan-keluarga dengan ketidakhadiran.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung dari Desember 2012 Sampai dengan Maret 2013. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang efektif untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional menggunakan data primer untuk variabel bebas (Konflik Pekerjaan Keluarga) dan data sekunder untuk variabel terikat (Ketidakhadiran).

Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas Konflik pekerjaan-keluarga yang mempengaruhi dan diberi simbol X dengan variabel terikat ketidakhadiran sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

Metode survey adalah “ Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur “⁴⁵.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁶. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan perempuan di PT. Universal Nashary Tata Laksana. Populasi terjangkaunya adalah karyawan perempuan yang sudah menikah berjumlah 84 orang Penentuan jumlah sampel mengacu pada table Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 65 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk memperoleh sampel dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional (*Proporsional Random Sampling*). Cara pengambilan sampel dapat dilihat pada table III. 1 sebagai berikut :

⁴⁵ Prof . Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : 2010), p. 3

⁴⁶ Sutrisno, *Metode Riset* (Yogyakarta : 2004), p.115

Tabel III. 1
Proses Perhitungan Pengambilan Sampel

Divisi	Jumlah	Perhitungan sampel	Sampel
1.Laboratorium Pusat Pembuatan Bibit Jamur	10	$10/84 \times 65$	8
2.Produksi	42	$40/84 \times 65$	31
3.Pemasaran	15	$15/84 \times 65$	12
4.Tata Usaha	17	$17/84 \times 65$	14
Jumlah	84		65

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Konflik pekerjaan-keluarga (Variabel X) dan Ketidakhadiran (Variabel Y). Instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur dua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Ketidakhadiran

a. Definisi Konseptual.

Ketidakhadiran adalah mangkir yang dilakukan secara sengaja pada saat karyawan dijadwalkan bekerja. Ketidakhadiran merupakan masalah karakteristik bagi individu dan budaya pada organisasi.

b. Definisi Operasional.

Ketidakhadiran karyawan PT. Universal Nashary Tata Laksana merupakan data sekunder, yang datanya diambil dari laporan kehadiran bulanan pegawai selama dua bulan berturut-turut, terhitung Februari sampai dengan April 2013.

2. Konflik Pekerjaan Keluarga.

a. Definisi Konseptual.

Konflik Pekerjaan Keluarga adalah situasi dimana seorang mengalami konflik antar peran dalam menyeimbangkan kepentingan keluarga dan pekerjaan, yang didalamnya terdapat dua dimensi yaitu konflik pekerjaan mengganggu keluarga (*Work Interfering Family*) dan konflik keluarga mengganggu pekerjaan (*Work Family Conflict*).

b. Definisi Operasional.

Konflik pekerjaan keluarga diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan dimensi itu sendiri yaitu WIF (*Work Interfering Family*) artinya pekerjaan bertentangan dengan keluarga terdiri dari indikator *time*, *strain*, *behavior*, dan FIW (*Family Interfering with Work*), artinya keluarga bertentangan dengan pekerjaan terdiri dari indikator *time*, *strain*, *behavior*.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen konflik pekerjaan-keluarga yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konflik pekerjaan-keluarga karyawan. Kisi-kisi ini disajikan dengan tujuan memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Analisis butir pertanyaan juga disajikan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan sub indikator variabel konflik pekerjaan-keluarga yang terdapat pada tabel

Tabel III.2

Kisi-kisi instrumen Konflik pekerjaan-keluarga (*Work-family Conflict*)

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			+	-	+	-
1	<i>WIF (Work Interfering with Family)</i> Pekerjaan mengganggu keluarga	1. <i>Time Based Conflict</i>	1,2,3*,	4,5,	23,18	6,8
		2. <i>Strain Based Conflict</i>	6,7,	8,9	20,21	17,9
		3. <i>Behavior Based Conflict</i>	10,11,	12,13,14	7,10	2,5,12
2	<i>FIW (Family Interfering Work)</i> Keluarga mengganggu pekerjaan	1. <i>Time Based Conflict</i>	15,16,	17,18,	1,13	16
		2. <i>Strain Based Conflict</i>	19*,20,	21,22,	22	19,4
		3. <i>Behavior Based Conflict</i>	23*,24,	25,26,27*	15	11,3,14

Keterangan * = butir pertanyaan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan 5 dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3**Skala Penilaian untuk Konflik Pekerjaan-keluarga**

NO.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	1	5
2.	S : Setuju	2	4
3.	RR : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	4	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	5	1

d. Validasi Instrumen

Proses mengembangkan instrumen Konflik Pekerjaan-keluarga dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator dan sub indikator dari variabel Konflik Pekerjaan-keluarga seperti terlihat pada Tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada karyawan yang secara acak berstrata.

Proses uji coba dilakukan pada 3 bidang lain dalam perusahaan yaitu bidang jaringan software, bidang air mineral dan bidang rental kendaraan dengan

jumlah sampel uji coba sebanyak 30 orang untuk mengetahui butir item indikator yang mendekati nilai *drop*.

Peneliti melakukan proses uji validasi dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Dimana:

r_{hitung} = koefisien antara skor butir dengan skor total

Y_i = skor y

$\sum Y_i$ = Jumlah Skor data y

Y_t = jumlah nilai total sampel

$\sum Y_t$ = Skor total sampel

$\sum Y_i Y_t$ = jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total⁴⁷.

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dari pernyataan untuk instrument penelitian terhadap konflik pekerjaan keluarga setelah di uji validitasnya terdapat

⁴⁷ Sudjana, *Metoda Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2002). h. 369

4 butir soal yang drop dari 27 pernyataan menjadi 23 pernyataan, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan.

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap tiap-tiap butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴⁸

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

dimana: r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁴⁹

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

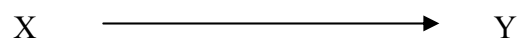
⁴⁸ Sugiyono, *Op.cit.*, h. 167

⁴⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 178

Dengan demikian hasil perhitungan diperoleh reliabilitas (r_{ii}) sebesar 0,845 dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Konflik Pekerjaan-keluarga) dan variabel Y (Ketidakhadiran), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (*Work Family Conflict*)

Y : Variabel Terikat (Ketidakhadiran)

→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).⁵⁰ Adapun perhitungan

⁵⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, Hal. 236

persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵¹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

A : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :⁵²

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linier

⁵¹ Sugiyono. *Op. Cit.* Hal. 237

⁵² Boediono dan Wayan Kosler, *Teori dan Implikasi Statistika dan Probabilitas* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hh, 172-173

2. Uji Persyaratan Analisis :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

$F (Z_i)$: merupakan peluang angka baku

$S (Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti

Regresi dinyatakan Linier jika H_0 diterima

Tabel III. 4

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – Jk (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \beta \leq 0$ (koefisien arah regresi tidak berarti)

$H_1 : \beta > 0$ (koefisien arah regresi berarti)

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti. H_1 diterima jika

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti.

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :⁵³

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(x^2)(y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

$\sum X$: jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$: jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus⁵⁴:

⁵³ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 255

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$ (berarti tidak terdapat hubungan positif antara X dan Y)

$H_i : \rho > 0$ (berarti terdapat hubungan yang signifikan antara X dan Y)

Kriteria Pengujian :

H_0 : tidak ada hubungan positif, H_1 : terdapat hubungan yang signifikan

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Ketidakhadiran) ditentukan X (Konflik Pekerjaan-keluarga) dengan menggunakan rumus⁵⁴:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

⁵⁴Sugiyono, *Op.cit.* h. 257

⁵⁵*Ibid.*, h. 258